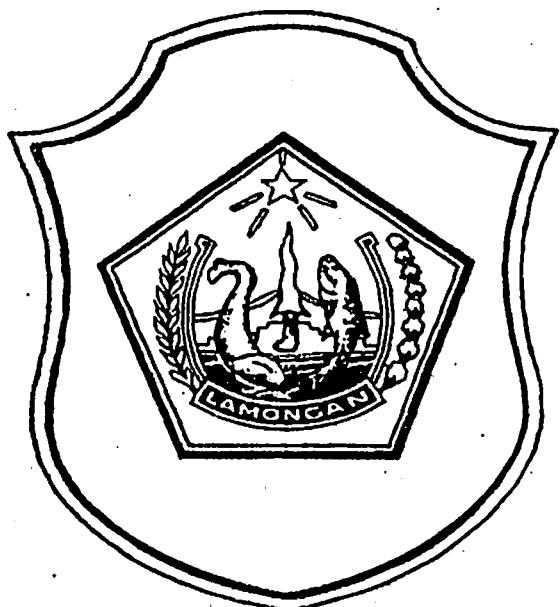


**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
( LAKIP )  
TAHUN 2003**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor : 32 Telp. 321 021-321 176

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan seraya memajatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Semoga semangat kerja dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang telah diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 16 Tahun 2000 dapat berjalan dengan baik, seiring dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2002 ini merupakan media Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misinya selama tahun anggaran 2002.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu kami mohon koreksi dan arahan dari semua pihak guna kesempurnaannya.

Akhirnya disampaikan terima kasih dan mohon arahan serta persetujuan Bapak Bupati Lamongan atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini.

Lamongan, Januari 2003

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. H. WAHAB ABDINEGORO, MM

Pembina Tingkat I  
NIP. 130 522 287

## DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKTISAR EKSEKUTIF .....	1
BAB I : PENDAHULUAN .....	3
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIK .....	6
A. Visi dan Misi Dinas P dan K Kab. Lamongan .....	6
B. Tujuan dan Sasaran .....	10
C. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	13
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA .....	17
A. Iktisar Pencapaian Sasaran .....	17
B. Tujuan dan Sasaran .....	18
C. Aspek Keuangan .....	18
D. Akuntabilitas Keuangan .....	18
BAB IV : PENUTUP .....	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
- Pengukuran Kinerja Tahunan	
- Pengukuran Kinerja Kegiatan	
- Pengukuran Pencapaian Sasaran.	

## IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2003 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan wujud dari pertanggung jawaban yang harus disampaikan dari Dinas Organisasi kepada Bupati

Sesuai dengan rencana strategik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, telah diuraikan dalam Rencana Kinerja Tahun 2003. Hal ini merupakan tekat untuk melaksanakan semua yang terjadi program, sasaran, tujuan, dan kegiatan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merencanakan : 16 program, 7 tujuan, 21 sasaran dan 27 kegiatan yang membutuhkan anggaran sebesar : Rp. 172.886.823.266,- Kendati demikian ,Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan menyadari sepenuhnya karena masih adanya program dan sasaran yang masih belum tercapai sesuai dengan harapan. Hal ini adanya beberapa kendala.

Adapun kendala kendala tersebut antara lain :

1. Masih adanya anak putus Sekolah ( DO ).
2. Kenyataan dilapangan masih ditemukan warga yang buta aksara.
3. Tingkat perekonomian yang melemah.
- 4 .Banyak bangunan Gedung Sekolah yang membutuhkan revitalisasi ( khususnya gedung SD)
5. Banyak mebelair Sekolah tidak layak pakai
6. Sebagian besar Lembaga Sekolah belum memiliki alat pratikum ( Laboratorium lengkap baik itu laboratorium IPA, Bahasa, Seni dan lain - lain )
7. Seringnya kurikulum yang berubah - ubah dalam kurun waktu yang tidak lama
8. Lemahnya perhatian dari Pemerintah terhadap Pendidikan Pra Sekolah, hal ini Kabupaten Lamongan hanya ada 1 TK Negeri.
9. Belum representatif tenaga pengajar berlatar belakang Pendidikan ya-

Untuk mengatasi kendala – kendala tersebut diatas ditempuh melalui langkah – langkah sebagai berikut :

1. Memberikan Bea Siswa, meningkatkan peranan Gerakan Orang Tua Asuh.
2. Mengadakan kerja sama dengan pihak Ormas melaksanakan Pendidikan Keaksaraan Fungsional.
3. Sosialisasi pola hidup sederhana dan sosialisasi pentingnya Pendidikan.
4. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membenahi kekurangan – kekurangan yang ada di Lembaga Sekolah.
5. Anggaran Pendidikan 20 % dari APBN atau APBD bertekat untuk dilaksanakan.
6. Adanya kehati – hatian dari pemegang police atau pejabat yang berwenang terhadap suatu perubahan.
7. Mengadakan pelatihan bagi tenaga pengajar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga tercapai sasaran serta tujuan yang ditetapkan selama tahun anggaran 2003, sebagaimana rencana kegiatan yang telah disusun pada awal tahun anggaran 2003 yang dituangkan dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( AKIP ), yang dilatarbelakangi oleh adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaran negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proposionalisme, asas profesionalisme serta asas akuntabilitas.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan ini merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya, yang mencakup aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek sarana prasarana, metode kerja, pengendalian manajemen dan kebijakan lain yang mendukung pelaksanaan tugas utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ini sekaligus merupakan evaluasi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Dengan demikian akan dapat diketahui dan ditelaah serta dicarikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2003, sehingga dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya dapat dilaksanakan dengan lebih terencana dan terarah dengan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin akan muncul.

Lamongan, 31 Desember 2003

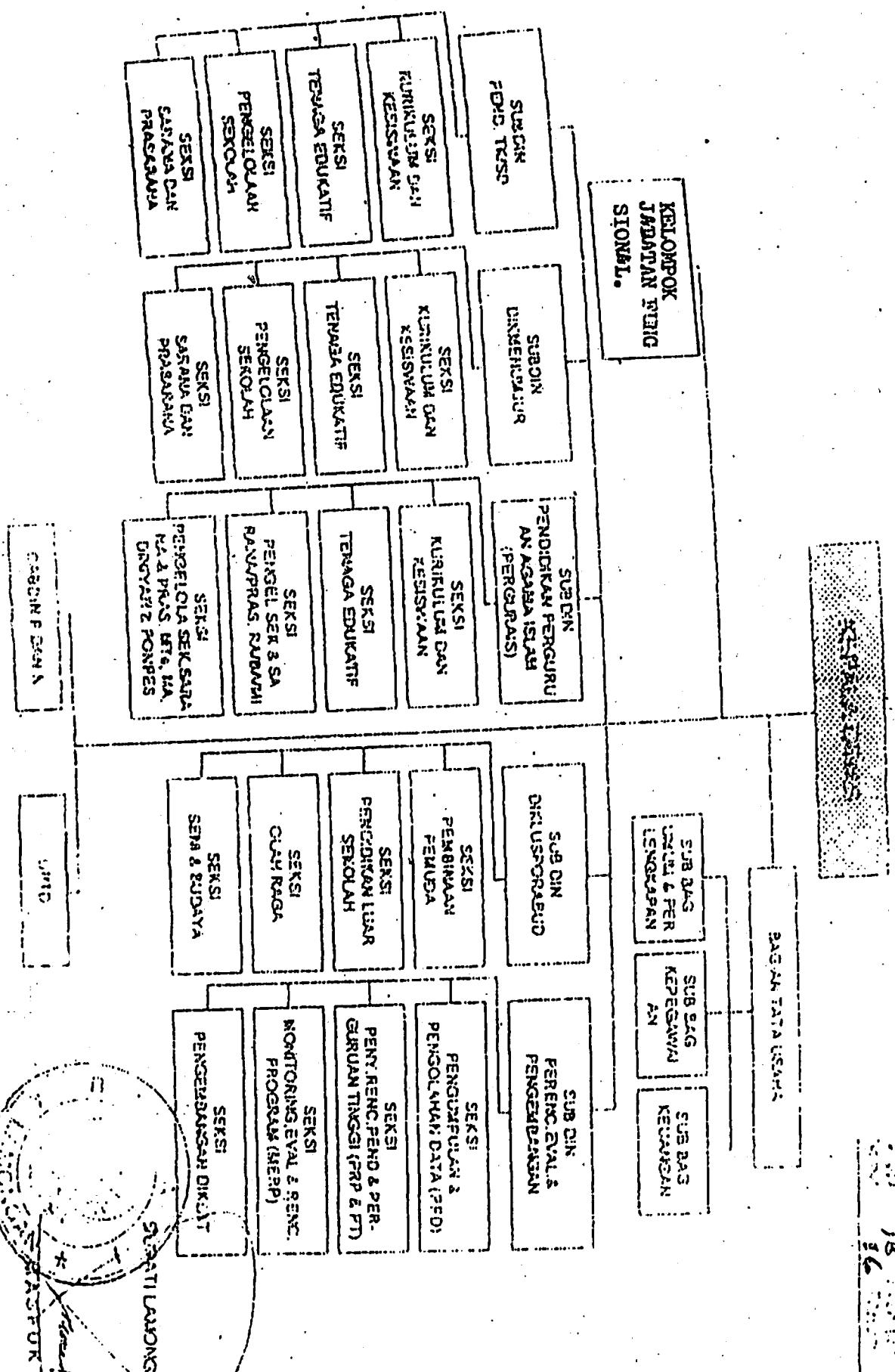
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Lamongan



Drs. H. WAHAB ABDINEGOROR, MM

Pembina Tingkat I  
Nip. 130 522 287

## BAKUUN DAN ORGANISASI DIPLOMATIK DAN ESTIMASI KEPERLUAN ESKALASI



**BAB II**  
**PERENCANAAN STRATEGIK**  
**TAHUN 2002 s/d 2006**

**INSTANSI: DINAS P DAN K**

**1. VISI**

" MENJADI PUSAT PELAYANAN DAN PENGGERAK DALAM MEMBENTUK MANUSIA YANG BERIMAN BERTAQWA, BERBUDI LUHUR, TRAMPIL, TANGGUH, MANDIRI, INOVATIF DAN DEMOKRATIS MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA ".

*Penjelasan Visi :*

Dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera khususnya di Kabupaten Lamongan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan bertekad memberikan pelayanan prima sekaligus menjadi pusat pelayanan dan penggerak dalam membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, trampil, tangguh, mandiri, inovatif dan demokratif untuk menyongsong masa depan di era globalisasi.

**2. MISI**

1. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari.

2. Meningkatkan kinerja pengelola Pendidikan dan Kebudayaan demi terwujudnya pelayanan prima.
3. Menyempurnakan manajemen Pendidikan dan Kebudayaan agar efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan zaman.
4. Menuntaskan wajib belajar 9 tahun dan pemberantasan buta aksara serta baca tulis Al Qur'an.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat termasuk perantau dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Meningkatkan kerjasama dalam unsur pengelolaan Pendidikan dan Kebudayaan .
7. Menyelenggarakan Pendidikan Per sekolah dan luar sekolah yang profesional mandiri, kreatif, berwawasan global dan berjiwa kewirausahaan.
8. Mewujudkan masyarakat yang berprestasi dalam olah raga, seni dan budaya.
9. Mewujudkan masyarakat yang gemar membaca, mencintai ilmu pengetahuan dan membudayakan pola pikir ilmiah serta peduli terhadap lingkungan.

#### *Penjelasan Misi :*

Dalam rangka mewujudkan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dilakukan upaya-upaya yang pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dan kebudayaan masyarakat Kabupaten Lamongan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mewujudkan misinya adalah sebagai berikut :

1. Memprediksi wajah pendidikan di dua dekade yang akan datang.
2. Mengetahui permasalahan pendidikan yang mungkin muncul di dua dekade yang akan datang dan mencari alternatif pemecahannya.
3. Mengetahui dan mencari kerangka-kerangka sistem pendidikan di dua dekade yang akan datang yang relevan dengan perkembangan IPTEK dengan tidak mengesampingkan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang mandiri, bermoral, bertanggungjawab dan memiliki integritas pribadi yang tinggi untuk selalu bisa menyesuaikan diri dengan dunia baru.
4. Memproyeksikan sistem penyelenggaraan pendidikan yang ideal dari negara lain untuk dicari kesesuaian dan keharmonisannya dengan latar belakang kultur dan norma-norma kehidupan masyarakat Indonesia dan berusaha mencari pola-pola aplikasi sistem penyelanggaraan pendidikan tersebut di Indonesia.

### 3. Nilai

Nilai-nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan diterapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan berorganisasi.

Adapun nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya dalam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Beriman dan bertaqwa : Dikmaksud adalah beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kesetiaan : Dimaksud kesetiaan, ketaatan, pengamalan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Pemerintah.
3. Profesionalisme : Adalah,kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan keahliannya.
4. Kreatifitas : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan.
5. Kerja sama : Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas.
6. Jujur : Dapat dipercaya dan tidak menyalahgunakan wewenang.
7. Tanggung Jawab : Dikmasudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan.
8. Komunikatif : Kemampuan berkoordinasi dan berkonsultasi.
9. Berfikir ke depan : Dimaksudkan memiliki pemikiran inovatif yang konstruktif untuk menata masa depan.

## **TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. TUJUAN**

- a. Meningkatkan managerial tatalaksana dan administrasi, pengelolaan sarana prasarana sekolah, perkantoran Dinas P dan K, Cabang Dinas P dan K, dan pelayanan terhadap masyarakat.
- b. Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan, sarana prasarana sekolah dan sistem pengelolaan perkantoran Dinas P dan K serta Cabnag Dinas P dan K.
- c. Meningkatkan kualitas tatalaksana kelembagaan pemerintah, pembangunan sistem informasi jabatan, informasi manajemen dan akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah.
- d. Meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, pelayanan prima, dan perluasan peningkatan kesempatan belajar mengajar pada TK/RA, SD/MISDI.B/SLB, SI.TP/MT's, SI.TA/MA dan Perguruan Tinggi serta Pondok Persantren.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.
- f. Meningkatkan mutu kegiatan dan sumber daya manusia di bidang Pendidikan Luar Sekolah:
- g. Melaksanakan penyusunan program, pengumpulan penyajian data, pemantauan pengendalian dan evaluasi program.

## 2. SASARAN

- a. Tercapainya pelayanan gaji pegawai.
- b. Tercapainya sarana prasarana
- c. Terca[painya jasa kantor.
- d. Tercapainya biaya sewa kantor.
- e. Tercapainya anggaran biaya makan / minum
- f. Tercapainya biaya penyuluhan biaya dinas.
- g. Tercapainya anggaran biaya pemeliharaan.
- h. Tercapainya belanja modal, perlengkapan buku pelajaran wajib/kurikulum
- i. Tercapainya dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.
- j. Tercapainya dana pembinaan pengembangan dan kerja sama pendidikan dasar.
- k. Tercapainya dampak subsidi energi PDPSE
- l. Tercapainya dana Operasional dan peralatan SMP.
- m. Tercapainya pemberantasan buta aksara.
- n. Tercapainya Bantuan SP3 Pedesaan.
- o. Tercapainya Pelatihan Life Skill
- p. Tercapainya bantuan bea siswa.
- q. Tercapainya pembinaan tenaga Olahraga, sarana olahraga dan POR SD.
- r. Tercapainya pembinaan dan pengembangan seni budaya serta operasional pemeliharaan sarana seni.

- s. Tercapainya pengadaan sarana dan prasarana MPMBS SMP.
- t. Tercapainya peningkatan kesejahteraan tenaga fungsional kependidikan.
- u. Tercapainya tenaga Kependidikan.

Tujuan	Uraian	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Ket.	
		Indikator	Kebijakan	Program	5
1. Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan dan pengelolaan sarana prasarana Sekolah dan kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pelayanan gaji Pegawai</li> <li>- Tercapainya sarana prasarana</li> <li>- Tercapainya biaya jasa Kantor</li> <li>- Tercapainya biaya sewa Kantor</li> <li>- Tercapainya anggaran biaya makan / minum</li> <li>- Tercapainya biaya perjalanan dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya jumlah pegawai yang mendapat gaji</li> <li>- Mengakui aranya jumlah anggaran yang harus dibayarkan</li> <li>- Meningkatnya jumlah Lembaga yang mendapat barang dan jasa</li> <li>- Meningkatnya jumlah Lemah yang mendapat anggaran jasa kantor</li> <li>- Meningkatnya jumlah Lemah yang mendapat biaya sewa Kantor</li> <li>- Meningkatnya jumlah Pegawai yang mendapat biaya makan / minum</li> <li>- Keningkatahnya jumlah Pegawai yang telah mendapat biaya perjalanan dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan disiplin anggota serta pelayanan Pegawai Dinas P dan K</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaji Pegawai</li> <li>- Biaya barang dan hasil</li> <li>- Biaya kasa Kantor</li> <li>- Biaya Sewa Kantor</li> <li>- Biaya makan / minum</li> <li>- Biaya perjalanan dinas</li> </ul>	5

1	2	1	4	5	6
<p>2 Meningkatkan menegosiasi tata laksana administrasi pengelolaan sarana prasarana kantor dan Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya anggaran biaya dan belanja pemeliharaan.</li> <li>- Tercapainya belanja modal perlengkapan dan buku pelajaran wajib!</li> <li>- Tercapainya dana operasional, perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.</li> <li>- Tercapainya dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya jumlah lembaga yang mendapat belanja dan biaya pemeliharaan</li> <li>- Meningkatnya jumlah lembaga yang mendapat belanja modal terhadap belanja modal terhadap</li> <li>- Meningkatnya jumlah Lembaga yang mendapat dana operasional perawatan pemeliharaan pendidikan</li> <li>- Meningkatnya jumlah lembaga yang mendapat dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kwalitas kajian dalam pembinaan dan penyelenggaraan biaya pemeliharaan.</li> <li>- Belanja modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib kurikulum</li> <li>- Biaya operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan</li> <li>- Pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanja dan biaya pemeliharaan.</li> </ul>		

	1	2	3	4	5
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya peningkatan buku akara</li> <li>- Terwujudnya pembenaran dan tuntutan SP3 Pedesaan</li> <li>- Pelatihan life skill</li> <li>- Terwujudnya bantuan bea siswa</li> <li>- Terwujudnya pembinaan olah raga sarana OR POR SD.</li> <li>- Terwujudnya pembinaan seni budaya serta operasional pemeliharaan sarana kesenian</li> <li>- Terwujudnya peningkatan kesadariaan Tenaga Fungsional</li> <li>- Terwujudnya pembinaan tenaga kependidikan</li> </ul>				
2					

1	2	3	4	5	6
<p>3 Terwujudnya mutu dan pemerataan pendidikan pelajaran prima, perluasan kesempatan belajar dari TK, SD/MI, SMP/MTs, SLTA/MA dan Perguruan Tinggi serta Pondok Pesantren</p> <p>- Meningkatkan untuk kegiatan dan SDM dibidang PLS</p> <p>4. Peningkatan kreatifitas dan kompetensi pendaya gunaan sumber daya manusia melalui peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan</p> <p>5. Meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah-Sekolah.</p> <p>6. Meningketkan pengetahuan dan kemampuan profesionalisme guru dalam KBM.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya jumlah dana yang dibenarkan</li> <li>- Meningkatnya jumlah warga tutor Wajar Dikdas 9 Tahun</li> <li>- Meningkatnya jumlah lembaga yang mendapat bantuan VPMBS SMP</li> <li>- Meningkatnya jumlah guru yang mendapat pelatihan</li> </ul>	<p>Pemerataan dan penunrasan Wajar Dikdas 9 Tahun serta peningkalan mutu pendidikan</p> <p>Peningkalan kwalitas dan kwanbilas kegiatan dan SDM bidang Dikluseporabud</p> <p>- Peningkatan mutu Pendidikan dasar</p>	<p>Bantuan AUS KM siswa SD/MI, SMP, SMU, SMK</p> <p>- Bantuan operasional dan fasilitas SMP</p> <p>- Pemberantasan buta aksara</p> <p>- Pembinaan bantuan SP3 Pedesaan</p> <p>- Pelatihan life skill</p> <p>- Bantuan bea siswa</p> <p>- Pembinaan OR, Sarana OR, POR SD.</p> <p>- Pembinaan seni budaya serta operasional pemeliharaan sarana seni</p> <p>- Pengadaan sarana dan prasarana MPMBS SMP</p> <p>- Peningkalan kesejahteraan fungsional pendidik</p> <p>- Pembinaan tenaga kependidikan</p>	

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA.

Pada umumnya Dinas P dan K Kabupaten Lamongan telah melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya sebagai pelaksana pembangunan di bidang Pendidikan di Kabupaten Lamongan, baik kegiatan yang bersifat administrative, ketatausahaan, keuangan, dan edukatif secara proporsional telah berjalan dengan baik. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan terjamin oleh masyarakat. Indikator keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran terhadap pendidikan, pembangunan yang berwawasan pendidikan, rendahnya angka putus sekolah, dan mangkatnya angka partisipasi murni.

Secara garis besar dari 23 sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja untuk tahun 2003 dari segi output seluruhnya telah dapat dilaksanakan , sedangkan dari segi outcome dari beberapa indicator masih perlu diadakan perhitungan. Hal ini dilaksanakan belum tersedianya data kinerja, yang saat ini masih dalam tarap pengembangan.

A. Iktisar pencapaian sasarandapat dilihat dalam table berikut ini :

No.	S a s a r a n	Pecapaian	
		Tercapai	Tdk tercapai
1.	Tercapainya pelayanan gaji pegawai	V	
2.	Tercapainya sarana prasarana	V	
3.	Tercapainya biaya jasa kantor	V	
4.	Tercapainya biaya sewa kantor	V	
5.	Tercapainya anggaran biaya makan/minum	V	
6.	Tercapainya biaya perjalanan dinas	V	
7.	Tercapainya anggaran biaya dan belanja pemeliharaan	V	
8.	Tercapainya belanja modal perlengkapan dan buku pelajaran wajib/kurikulum.	V	
9.	Tercapainya dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	V	
10.	Tercapainya dana pembinaan pengembangan kerjasama dan pembinaan Pendidikan dasar.	V	
11.	Tercapainya bantuan AUSKM siswa SD/MI, SMP,SMA,SMK .	V	
12.	Tercapainya bantuan Operasional Fasilitas SMP.	V	
13.	Tercapainya pemberantasan buta huruf.	V	
14.	Tercapainya pemberian bantuan SP3 Pedesaan.	V	
15.	Tercapainya pelatihan Life Skill.	V	
16.	Tercapainya bantuan bea Siswa.	V	
17.	Tercapainya pembinaan OR, Sarana OR, POR SD.	V	
18.	Tercapainya Seni Budaya serta Operasional Pemeliharaan sarana kesenian.	V	
19.	Tercapainya pengadaan sarana dan prasarana MPMBS SMP.	V	
20.	Tercapainya peningkatan tenaga fungsional Pendidikan.	V	
21.	Tercapainya Pembinaan tenaga Kependidikan.	V	

## B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja, kegiatan pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui data internal maupun data eksternal.

Adapun pengukuran kinerja Dinas P dan K tahun 2003 seperti tertuang pada formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebagaimana tertuang dalam lampiran berikut.

## C. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir PKK dilakukan Evaluasi terhadap Pencapaian setiap indicator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan Evaluasi Kinerja Didas P dan K tahun 2003 sebagai berikut :

- |                          |   |       |
|--------------------------|---|-------|
| 1. Inputs ( masukan )    | : | 100 % |
| 2. Out Puts ( keluaran ) | : | 100 % |
| 3. Out Come ( hasil )    | : | 100 % |

Selain itu berdasarkan analisis efisiensi kinerja dengan cara membandingkan Outputs dan Inputs maupun rencana realisasi didapatkan tingkat efisiensi " Sangat Efisien ". Hal ini ditunjukkan pencapaian realisasi baik Outputs maupun Inputs sesuai dengan target yang direncanakan.

## D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang ditargetkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2003 dapat dirinci sebagai berikut :

No.	S a s a r a n	Rencana Rp	Realisasi RP	% dana
1	2	3	4	5
A	<u>APBD Kab. Lamongan</u>			
1.	Belanja Pegawai	147.007.761.605	147.007.761.605	100
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.307.466.000	1.307.466.000	100
3.	Biaya Jasa Kantor	489.996.561	489.996.561	100
4.	Biaya Sewa Kantor	28.900.000	28.900.000	100
5.	Biaya Makan Minum	13.560.000	13.560.000	100
6.	Biaya Perjalanan Dinas	15.395.000	15.395.000	100
7.	Belanja Pemeliharaan	728.388.000	728.388.000	100
8.	Biaya modul perlengkapan dan buku pelajaran wajib/kurikulum.	2.903.633.000	2.903.633.000	100

9.	Dana Operasional Perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	4.806.998.100	4.806.998.100	100
10.	Dana pembinaan pengembangan kerjasama dan pembinaan pendidikan dasar.	7.782.837.500	7.782.837.500	100
11.	Dana pembinaan tenaga kependidikan.	20.000.000	20.000.000	100
12.	Dana pemberantasan buta aksara	10.000.000	10.000.000	100
13.	Dana Pembinaan Olah Raga.	60.000.000	60.000.000	100
14.	Dana Pembinaan Seni Budaya dan pemeliharaan	95.000.000	95.000.000	100
<b>Jumlah ....</b>		<b>165.269.935.766</b>	<b>165.269.935.766</b>	<b>100</b>

No.	Sasaran	Rencana Rp	Realisasi Rp	% Dana
B.	<b>DANA APBD I</b>			
1.	Dana bantuan AUSKM SD/MI, SMP,SMA, SMK.	288.600.000	288.600.000	100
2.	Pemberantasan buta aksara.	55.000.000	55.000.000	100
3.	Pembangunan sarana OR	20.000.000	20.000.000	100
4.	Pelatihan Life Skill.	25.000.000	25.000.000	100
<b>Jumlah</b>		<b>388.600.000</b>	<b>388.600.000</b>	<b>100</b>
C.	<b>DANA APBN</b>			
1.	Operasional fasilitas SMP/Mts.	2.640.000.000	2.640.000.000	100
2.	Pemberantasan buta aksara.	216.000.000	216.000.000	100
3.	Bantuan SP3 Pedesan	184.590.000	184.590.000	100
4.	Latihan Life Skill	25.000.000	25.000.000	100
5.	Bantuan Bea Siswa	232.320.000	232.320.000	100
6.	Pengadaan Sar Pras dr MPBS SMP	420.000.000	420.000.000	100
7.	Peningkatan Kesejahteraan Fungsional Pend.	2.923.360.800	2.923.360.800	100
8.	Dampak Sbsidi Energi PIDPSE.	452.620.000	452.620.000	100
<b>Jumlah</b>		<b>7.093.890.800</b>	<b>7.093.890.800</b>	<b>100</b>

## BAB IV

### P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Lamongan dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaan yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, berdasarkan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999.

Pada tahun anggaran 2003, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan 20 Kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, masih sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik tentunya ada beberapa kendala dan permasalahan-permasalahan yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Diharapkan dalam tahun-tahun berikutnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2003 ini dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan dalam penyusunan Perencanaan Strategik. Sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih optimal dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan, dengan menetapkan upaya-upaya penanggulangan terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

Perlu di garis bawahi bahwa penyusunan LAKIP oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu perbaikan-perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada saat ini.

## **DAFTAR LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**TAHUN 2003**

Instansi : Dinas P d n K

Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)	Program	Kegiatan				Keterangan
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Tercapainya pelayanan gaji pegawai	Jumlah anggaran yang dibayarkan kepada pegawai.	100%	Gaji pegawai	Membayarkan gaji pegawai	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah pegawai yang mendapat gji. - Out Come Prosentase anggaran yang dibayarkan.	Rp. Orang %	147.007.761.605 9121 100	
2. Tercapainya sarana prasarana	Jumlah sarana prasarana yang di salurkan kepada lembaga.	100%	Belanja barang dan jasa.	Membelanjakan dan menyalurkan barang dan jasa	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah lembaga yang mendapat barang dan jasa. - Out Come Prosentase lembaga yg mendapat barang dan jasa.	Rp Lembaga %	1.307.466.000 902 100	
3. Tercapainya biaya jasa kantor	Jumlah biaya jasa kantor yang dibayarkan kepada lembaga.	100%	Biaya jasa kantor	Membayarkan dana jasa kantor	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah lembaga yang mendapat anggaran jasa kantor. - Out Come Prosentase yang mendapat biaya jasa kantor	Rp. Lembaga %	489.398.561 252 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7. Tercapainya anggaran biaya dan belanja pemeliharaan	Jumlah yang mendapat biaya dan belanja pemeliharaan yang diberikan kepada lembaga	100%	Belanja dan biaya pemeliharaan	Memberikan belanja dan biaya pemeliharaan	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah lembaga yang mendapat belanja dan biaya pemeliharaan - Out Come Prosentase kenaikan Jumlah lembaga yang mendapat pemeliharaan lebih banyak dibandingkan dengan tahun yang lalu	Rp. Lembaga	723.385.000 184	
8. Tercapainya belanja modal perlengkapan dan buku pelajaran wajib/ kurikulum.	Jumlah yang mendapat belanja modal dan buku pelajaran wajib / kurikulum yang di berikan kepada lembaga	100%	Belanja modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib/ kurikulum.	Memberikan belanja modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib dan kurikulum	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah lembaga yang mendapat belanja modal perlengkapan dan buku pelajaran wajib/ kurikulum. - Out Come Prosentase lembaga yang mendapat belanja modal perlengkapan dan buku pelajaran wajib.	Rp. Lembaga	2.903.633.500 1601	
9. Tercapainya dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan	Lembaga yang mendapat dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan	100%	Operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan	Memberikan dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah lembaga yang menapat dana operasional perawatan dan pemeliharaan pendidikan - Out Come Jumlah lembaga yang mendapat dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	Rp. Lembaga	4.806.998.100 79	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
10. Tercapainya dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	Jumlah lembaga yang mendapat dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar	100%	Pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	Memberikan dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	- Input Tersedianya dana - Out put Jumlah lembaga yang mendapat dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar. - Out Come Jumlah lembaga yang mendapat dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	Rp. Lembaga	7.782.837.500 1421	
11. Tercapainya bantuan AUS KM siswa SD/MI SLTP/SMU/SMK.	Jumlah dana yang dibayarkan	100%	Dampak subsidi energi PDPSE	Memberi bantuan AUS KM siswa SD/MI SMP/SMU/SMK.	- Input Dana disediakan - Out Put Jumlah dana yang di berikan - Out Come Jumlah anak yang mendapat AUS KM	Rp. Orang	741.220.000 3153	
12. Terwujudnya bantuan imbal swadaya SMP Kecil Rehab MIS, MTs	Jumlah dana yang dibayarkan	100%	Operasional dan perawatan fasilitas SMP.	Memberi bantuan Imbal swadaya, SMP Kecil dan Rehab MIS/MTs	- Input Dana yang disediakan - Out Put Imbal swadaya SMP Kecil MIS/MTs - Out Come Jumlah bantuan yang di berikan	Rp. Lembaga Lembaga Lembaga	2.640.000.000 13 2 81	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
13. Terwujudnya bantuan pemberantasan buta aksara fungsional	Jumlah dana yang di berikan	100%	Pemberantasan buta aksara	Memberi bantuan kepada pemberantasan buta aksara	- Input Dana yang disediakan - Out put Jumlah dana diberikan - Out Come Jumlah untuk pemberantasan buta aksara	Rp. Orang	421.000.000 3410	
14. Tercapainya pendampingan penggerak pembangunan	Jumlah bantuan yang diberikan	100%	Pemberian bantuan SP3 Pedesaan	Memberikan bantuan untuk SP3	- Input Dana yang diberikan - Out Put Dana disalurkan - Out Come Dana diberikan	Rp. Kelompok	184.590.000 20	
15. Tercapainya pembuatan Handicraf Tropples Hias dll. - Pelatihan pembuatan Handicraf Enceng Gondok - Pembuatan songkok	Jumlah bantuan yang diberikan	100%	Pelatihan life skill	Memberikan bantuan dana pembuatan : - Handicraf Tropples hias dll. - Handicraf enceng gondok. - Pembuatan songkok	- Input Dana yang diberikan - Out Put Dana digunakan - Out Come Dana disalurkan	Rp. Orang	60.000.000 60	
16. Tercapainya bantuan bea siswa.	Jumlah dana diberikan	100%	Bantuan bea siswa	Jumlah dana yang di berikan	- Input Jumlah dana disediakan - Out Put Jumlah dana diberikan - Out Come Dana disalurkan	Rp. Orang	232.320.000 1480	
17. Tercapainya peningkatan O.R SD	Jumlah dana disediakan	100%	Pembinaan Tenaga OR, Sarana OR, POR. SD	Jumlah dana untuk kegiatan OR.	- Input Dana disediakan - Out Put Dana digunakan Sarana - Out Come Dana disalurkan	Rp. Orang Bidang	70.000.000 136 2	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
18. Tercapainya Seni Sosialisasi	Jumlah dana yang disalurkan	100%	Pembinaan dan pengembangan Seni dan Budaya serta operasional dan pemeliharaan sarana kesenian	Memberikan dana untuk pengembangan seni dan budaya	- Input Dana yang disediakan - Out Put Sosialisasi Festival Gamelan	Rp. Orang Seni Unit	95.000.000 100 7 1	
• UU no. 5/1992 dan PP no. 10 / 93 • Festival Seni budaya Jatim • Pengadaan alat - alat gamelan								
19. Tercapainya Rintisan MPMBS SMP	Jumlah dana yang disalurkan	100%	Pengadaan sarana dan prasarana	Memberikan dana untuk MPMBS SMP	- Input Dana disediakan - Out Put Dana diberikan - Out Come Jumlah dana diberikan	Rp. Lembaga	420.000.000 14 100	
20. Tercapainya bantuan Insentif GTT/GTY SMP/SMA/SMK dan TK	Dana yang disalurkan	100%	Peningkatan kesejahteraan fungsional pendidikan	Memberikan dana kepada GTT/GTY, TK/SMP/SMA/SMK	- Input Jumlah dana disalurkan - Out Put Jumlah dana diberikan - Out Come Dana disalurkan	Rp. Orang	2.923.360.800 2906 100	
21. Tercapainya pembekalan Guru PPKn SD dan Guru Matematika SMP	Dana yang disalurkan	100%	Pembinaan Tenaga Pendidikan.	Menyalurkan dana kepada Guru yang dibekali yaitu SD dan SMP	- Input Jumlah dana yang disalurkan - Out Put Guru yang dibekali - Out Come Dana yang disalurkan	Rp. Orang	20.000.000 108 100	

**Pengukuran Kinerja Kegiatan**  
**Tahun : 2003**

Instansi : DINAS P DAN K KAB. LAMONGAN.

Program 1	Uraian 2	Indikator Kinerja 3	Kegiatan			Percentase Pencapaian Rencana-Tingkat Capaian (Target) 7	Keterangan 8
			Satuan 4	Rencana Tingkat Capaian (Target) 5	Realisasi 6		
1. Penyaluran Gaji Pegawai	-Membayarkan gaji pegawai	- Inputs Tersedianya Dana - Out Puts Jumlah pegawai yang mendapat gaji - Out Come Prosentase anggaran yang dibayarkan	Rp. Orang %	147.007.761.605 9121 100	147.007.761.605 9121 100	100	
2. Belanja barang dan Jasa.	-Membelanjakan dan menyalurkan barang dan jasa.	- Inputs Tersedianya Dana - Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat barang dan jasa. - Out Come Prosentase lembaga yang mendapat barang dan jasa	Rp. Lembaga %	1.307.466.000 902 100	1.307.466.000 902 100	100	
3. Biaya Jasa Kantor	-Membayarkan dana jasa kantor	- Inputs Tersedianya Dana - Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat anggaran jasa Kantor. - Out Come Prosentase biaya jasa kantor	Rp. Lembaga %	469.396.561 252 100	469.396.561 252 100	100	
4. Biaya Sewa Kantor.	-Membayarkan biaya sewa kantor.	- Inputs Tersedianya Dana - Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat biaya sewa kantor. - Out Come Prosentase biaya sewa kantor	Rp. Lembaga %	28.900.000 2 10	28.900.000 2 10	100	

1	2	3	4	5	6	7	8
5. Biaya makan / minum	-Melayani biaya makan /minum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inputs Tersedianya Dana</li> <li>- Out Puts Jumlah Pegawai yang telah mendapat makan / minum.</li> <li>- Out Come Prosentase biaya yang digunakan makan dan minum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp.</li> <li>Orang</li> <li>%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>13.560.000</li> <li>1595</li> <li>100</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>13.560.000</li> <li>1595</li> <li>100</li> </ul>		
6. Biaya perjalanan Dinas.	-Memberi biaya perjalanan Dinas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inputs Tersedianya Dana</li> <li>- Out Puts Jumlah Pegawai yang telah mendapat biaya perjalanan Dinas.</li> <li>- Out Come Prosentase pegawai yang telah mendapat biaya perjalanan Dinas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp.</li> <li>Orang</li> <li>%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>15.395.000</li> <li>211</li> <li>10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>15.395.000</li> <li>211</li> <li>10</li> </ul>		
7. Belanja dan biaya pemeliharaan.	-Memberikan belanja dan biaya pemeliharaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inputs Tersedianya Dana</li> <li>- Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat biaya pemeliharaan.</li> <li>- Out Come Prosentase jumlah lembaga yang mendapat pemeliharaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp.</li> <li>Lembaga</li> <li>%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>723.385.000</li> <li>184</li> <li>20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>723.385.000</li> <li>184</li> <li>20</li> </ul>		
8. Belanja Modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib/kurikulum.	-Memberikan belanja modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib / kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inputs Tersedianya Dana</li> <li>- Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat biaya sewa kantor.</li> <li>- Out Come Prosentase biaya sewa kantor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp.</li> <li>Lembaga</li> <li>%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.903.633.500</li> <li>1.601</li> <li>10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.903.633.500</li> <li>1.601</li> <li>10</li> </ul>		
9. Operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	-Memberikan dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inputs Tersedianya Dana</li> <li>- Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat dana operasional perawatan dan pemeliharaan pendidikan.</li> <li>- Out Come Jumlah lembaga yang mendapat dana operasional perawatan dan pemeli-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rp.</li> <li>Lembaga</li> <li>%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4.806.998.100</li> <li>79</li> <li>10</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4.806.998.100</li> <li>79</li> <li>10</li> </ul>		

1	2	3	4	5	6	7	8
10. Pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	-Memberikan dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	<p>haraan fasilitas pendidikan</p> <p>-Inputs Tersedianya Dana</p> <p>-Out Puts Jumlah lembaga yang mendapat dana pembinaan dan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.</p> <p>-Out Come Jumlah lembaga yang mendapat dana pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.</p>	<p>Rp</p> <p>Lembaga</p> <p>%</p>	<p>7.782.387.500</p> <p>1.421</p> <p>10</p>	<p>7.782.387.500</p> <p>1.421</p> <p>10</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	
11. Dampak subsidi Energi PDPSE.	-Memberikan AUSKM : SD/MI,SMP/SMU/SMK	<p>-Inputs Tersedianya Dana</p> <p>-Out Puts. Jumlah dana yang diberikan.</p> <p>-Out Come Jumlah siswa yang mendapat AUSKM.</p>	<p>Rp.</p> <p>Lembaga</p> <p>%</p>	<p>741.220.000</p> <p>3.153</p> <p>100</p>	<p>741.220.000</p> <p>3.153</p> <p>100</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	
12. Operasional dana Perawatan fasilitas SMP	-Memberikan Bantuan Imbal Swadaya SMP, SMP Kecil dan Rehab MIS/MTs.	<p>-Inputs Tersedianya Dana</p> <p>-Out Puts Jumlah dana yang disalurkan imbal Swadaya</p> <p>SMP Kecil</p> <p>MIS/MTs.</p> <p>-Out Come Jumlah bantuan yang diberikan.</p>	<p>Rp.</p> <p>Lembaga</p> <p>%</p>	<p>2.640.000.000</p> <p>13</p> <p>2</p> <p>81</p> <p>100</p>	<p>2.640.000.000</p> <p>13</p> <p>2</p> <p>81</p> <p>100</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	
13. Pemberantasan Buta Aksara.	-Memberikan bantuan kepada pemberantasan buta aksara.	<p>-Inputs Tersedianya Dana</p> <p>-Out Puts Jumlah dana yang diberikan.</p> <p>-Out Come Dana disalurkan</p>	<p>Rp.</p> <p>Orang</p> <p>%</p>	<p>421.000.000</p> <p>3.410</p> <p>100</p>	<p>421.000.000</p> <p>3.410</p> <p>100</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	
14. Pemberian Bantuan SP3 Pedesaan.	-Memberikan bantuan untuk SP3 Pedesaan.	<p>-Inputs Tersedianya Dana</p> <p>-Out Puts Dana di berikan</p> <p>-Out Come Dana diberikan.</p>	<p>Rp.</p> <p>Kelompok</p> <p>%</p>	<p>184.590.000</p> <p>20</p> <p>100</p>	<p>184.590.000</p> <p>20</p> <p>100</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	
15. Pelatihan Life Skill.	-Memberikan bantuan dana pendidikan Handicraf Toples Hias.	-Inputs Tersedianya Dana	Rp.	60.000.000	60.000.000	100	

1	2	3	4	5	6	7	8
	Handicraf Enceng Gondok Pembuatan Songkok	- Out Puts Diberikan kepada warga belajar. - Out Come Dana disalurkan - Inputs Tersedianya Dana	Orang %	60 10	60 10	60 100	
16. Bantuan Beasiswa.	-Jumlah dana yang diberikan	- Out Puts Dana diberikan - Out Come Dana disalurkan - Inputs Tersedianya Dana	Rp. Orang %	232.320.000 1.480	232.320.000 1.480	100 100	
17. Pembinaan Tenaga Olahraga, POR SD	-Jumlah dana disediakan.	- Out Puts Dana diberikan kepada prasarana. - Out Come Dana yang disalurkan.	Rp. Orang Bidang %	70.000.000 136 2 10	70.000.000 136 2 10	100 100	
18. Pembinaan dan pengembangan seni budaya serta operasional pemeliharaan sarana kesenian.	-Memberikan sarana untuk seni dan budaya.	- Inputs Tersedianya Dana - Out Puts Dana di berikan kepadasemacam : Festival seni Gamelan.	Rp. Orang Gamelan %	90.000.000 100 7 1	90.000.000 100 7 1	100 100	
19. Pengadaan Sarana dan prasarana MPMBS SMP.	-Memberikan dana untuk MPMBS SMP.	- Out Come Jumlah dana tersalurkan. - Inputs Tersedianya Dana	Rp. Lembaga %	420.000.000 14 100	420.000.000 14 100	100 100	
20. Peningkatan Kesejahteraan tenaga fungsional pendidikan.	-Memberikan dana GTT/GTY/TK/ SMP/SMU/SMK.	- Out Puts Dana diberikan. - Out Come Jumlah Dana yang disalurkan - Inputs Tersedianya Dana	Rp. Orang %	2.923.360.800 2.906 100	2.923.360.800 2.906 100	100 100	
21. Pembinaan tenaga Pendidikan	-Memberikan dana untuk pembekalan Guru SD/SMP.	- Out Puts Guru yang mendapat pembekalan. - Out Come Dana di salurkan.	Rp. Orang %	20.000.000 108 10	20.000.000 108 10	100 100	

**Pengukuran Pencapaian Sasaran**  
**Tahun 2003**

Instansi : DINAS P DAN K KAB. LAMONGAN.

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>	<b>Rencana Tingkat Capaian (Target)</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (%)</b>	<b>Keterangan</b>	<b>6</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>		
1. Terwujudnya penyaluran gaji pegawai.	-Pembayaran gaji pegawai.	9121 Orang	9121 Orang	100		
2. Terwujudnya belanja barang dan jasa.	-Pembelanjaan dan penyaluran barang dan jasa.	902 Lembaga	902 Lembaga	100		
3. Terwujudnya biaya jasa kantor	-Pembayaran dana jasa kantor.	252 Lembaga	252 Lembaga	100		
4. Terwujudnya biaya sewa Kantor.	-Pembayaran biaya sewa kantor	2 Lembaga	2 Lembaga	100		
5. Terwujudnya biaya makan / minum	-Pembayaran dan biaya makan/minum.	1595 Orang	1595 Orang	100		
6. Terwujudnya biaya perjalanan dinas	-Pemberian biaya perjalanan Dinas.	211 Orang	211 Orang	100		
7. Terwujudnya biaya belanja dan pemeliharaan.	-Pemberian belanja dan biaya pemeliharaan.	184 Lembaga	184 Lembaga	100		
8. Terwujudnya belanja modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib/kurikulum	-Pemberian belanja modal perlengkapan dan belanja modal buku pelajaran wajib/kurikulum.	1601Lembaga	1601Lembaga	100		
9. Terwujudnya Operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	-Pemberian dana operasional perawatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.	79 Lembaga	79 Lembaga	100		
10.Terwujudnya pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan Dasar.	-Pemberian dan pembinaan pengembangan kerja sama dan pembinaan pendidikan dasar.	1421 Lembaga	1421 Lembaga	100		
11.Tercapainya bentuk AUSKM siswa SD/MI.SLTP. SMU.SMK.	-Penyaluran bantuan dampak subsidi energi PDPSE.	3153 Orang	3153 Orang	100		
12. Terwujudnya bantuan Operasional fasilitas SMP.	-Penyaluran dana bantuan fasilitas SMP. 1. Imbal Swadaya. 2. SMP Kecil 3. MIS/MTs.	13 Lembaga 2 Lembaga 81 Lembaga	13 Lembaga 2 Lembaga 81 Lembaga	100 100 100		
13. Terwujudnya pemberantasan buta aksara.	-Penyaluran dana pemberantasan buta aksara.	3410Orang	3410Orang	100		
14. Terwujudnya pemberian bantuan SP3 Pedesaan.	-Penyaluran dana bantuan SP3 Pedesaan.	20 Kelompok	20 Kelompok	100		
15. Pelatihan Life Skill	-Penyaluran dana Kegiatan Life Skill.	60 orang	60 orang	100		
16. Terwujudnya Bantuan Beasiswa	-Penyaluran bantuan beasiswa.	1480 orang	1480 orang	100		
17. Terwujudnya pembinaan olahraga , sarana olahraga POR SD.	-penyaluran dana untuk kegiatan Olahraga 1. Sosialisasi 2. Sarana Olahraga.	136 orang 2 bidang	136 orang 2 bidang	100 100		
18. Terwujudnya pengembangan seni budaya serta operasional pemeliharaan sarana kesenian.	-Penyaluran dana untuk kegiatan seni budaya serta operasional pemeliharaan sarana kesenian.	100 Orang 7 Seni 1 Unit	100 Orang 7 Seni 1 Unit	100 100 100		
19. Terwujudnya pengadaan sarana dan prasarana MPMBS SMP.	-Penyaluran dana untuk kegiatan sarana prasarana MPMBS SMP.	14 Lembaga	14 Lembaga	100		
20. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan tenaga fungsional.	-Penyaluran dana untuk GTT/GTY/TK/SMP/SMA dan SMK.	2906 Orang	2906 Orang	100		
21. Terwujudnya pembinaan tenaga kependidikan.	-Penyaluran Dana untuk pembekalan guru SD/SMP.	108 orang	108 orang	100		